



**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PAI INTERAKTIF BERBASIS WEBSITE
UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DI MTsS
IHYAUSSUNNAH**

Lailatul Maghfirah

Mahasiswa S2 PAI IAIN Lhokseumawe

lailatulmaghfirah30@gmail.com

Info Artikel

Abstract

Received:

2025-06-21

Accepted:

2025-06-25

Published:

2025-06-30

Keywords:

PAI Teaching Materials,
Interactive Learning,
Islamic Religious
Education, Website.

The advancement of digital technology has driven innovation in education, including the creation of website-based interactive teaching materials. Such media allow the integration of text, images, audio, video, and animations, as well as interactive features like quizzes and discussions, enhancing accessibility, flexibility, and student engagement. This approach supports independent and collaborative learning while fostering digital literacy in line with the Merdeka Curriculum. This study focuses on developing interactive website-based Islamic Religious Education (PAI) materials at MTsS Ihyaussunnah using the ADDIE R&D model (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). The platform contains complete PAI content with interactive media and was implemented for class VIII students, accompanied by teacher training. Evaluation through tests, observations, and questionnaires indicated improved motivation, participation, and learning outcomes, while teachers found the materials effective and practical. Therefore, website-based PAI teaching resources are proven effective and recommended for broader adoption.

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam membentuk

karakter dan moral siswa di madrasah, termasuk di MTsS Ihyaussunnah. Namun, pembelajaran PAI saat ini menghadapi berbagai tantangan signifikan, terutama dalam konteks era digital dan globalisasi. Beberapa penelitian terbaru mengungkapkan bahwa pembelajaran PAI masih didominasi oleh metode konvensional yang kurang menarik dan kurang mampu memotivasi siswa (Nurmela, 2024). Selain itu, keterbatasan keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi menjadi kendala utama dalam mengintegrasikan media digital dalam pembelajaran PAI (Aisyah, 2025). Kondisi ini menyebabkan rendahnya motivasi belajar siswa terhadap PAI, yang sering dianggap sebagai mata pelajaran kedua setelah mata pelajaran umum yang diujikan secara nasional (Muslih et al., 2024).

Kesenjangan ini semakin diperparah oleh kurangnya dukungan lingkungan dan profesionalisme guru PAI dalam mengadopsi metode pembelajaran inovatif berbasis teknologi (Khoriyah & Muhid, 2022). Penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa globalisasi membawa tantangan berupa pengaruh budaya yang melemahkan pemahaman agama dan pergeseran nilai moral, sekaligus membuka peluang pemanfaatan teknologi informasi untuk memperkuat pembelajaran agama (Arman et al., 2021). Namun, implementasi inovasi media pembelajaran digital, khususnya berbasis website interaktif, masih sangat terbatas di tingkat madrasah.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan mengembangkan bahan ajar PAI interaktif berbasis website yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran di MTsS Ihyaussunnah. Pertanyaan penelitian yang diajukan adalah: (1) Bagaimana proses pengembangan bahan ajar PAI berbasis website yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru? (2) Sejauh mana bahan ajar tersebut dapat meningkatkan motivasi, partisipasi, dan hasil belajar siswa? Hipotesis yang diajukan adalah bahwa bahan ajar PAI interaktif berbasis website dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dibandingkan metode konvensional.

Model pengembangan ADDIE banyak digunakan untuk menghasilkan media pembelajaran yang efektif dan sistematis (Fajar, 2022). Studi lain menyoroti bahwa media interaktif seperti website memungkinkan integrasi multimedia (teks, video, animasi, kuis) yang meningkatkan keterlibatan siswa dan pemahaman materi (Abidin et al., 2023). Selain itu, penelitian tentang tantangan pembelajaran PAI di era 4.0 menekankan perlunya peningkatan keterampilan digital guru dan adaptasi kurikulum yang responsif terhadap perkembangan teknologi (Rahmawati, 2024). Pendekatan pembelajaran berbasis website juga dinilai efektif dalam meningkatkan aksesibilitas materi dan fleksibilitas belajar siswa (ITTC, 2023).

Dengan mengisi kesenjangan antara kebutuhan pembelajaran PAI yang adaptif dan keterbatasan media yang ada, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi

praktis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di MTsS Ihyaussunnah dan madrasah lainnya. Selain itu, hasil penelitian dapat menjadi referensi bagi pengembangan media pembelajaran digital yang lebih luas di lingkungan pendidikan agama Islam.

Website adalah kumpulan halaman yang saling terhubung dan dapat diakses melalui internet menggunakan perangkat seperti komputer atau smartphone. Halaman-halaman tersebut berisi berbagai konten seperti teks, gambar, video, animasi, dan suara yang disajikan secara menarik untuk pengguna (Yeni Nur Aisah 2025).

Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), website adalah platform digital yang menyajikan materi pembelajaran, informasi keislaman, dan sumber daya pendidikan lainnya melalui internet. Website PAI dapat berisi teks, gambar, video, animasi, dan fitur interaktif yang dirancang untuk memfasilitasi pembelajaran yang menarik dan efektif (Fitriana Silalahi^{1*}, Indrawani Pohan², 2024). Pemanfaatannya memungkinkan akses materi PAI yang fleksibel, mengatasi keterbatasan ruang dan waktu dalam pembelajaran konvensional (Eka, 2023). Website PAI juga dapat berfungsi sebagai media dakwah, konsultasi agama, dan interaksi antara siswa, guru, serta ahli agama. Pengembangan website PAI yang relevan dan inovatif menjadi penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama di era digital (Isroqmi et al., 2023).

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian ini mengidentifikasi variabel utama yaitu variabel bebas berupa pengembangan bahan ajar Pendidikan Agama Islam (PAI) interaktif berbasis website, dan variabel terikat berupa efektivitas pembelajaran yang diukur melalui motivasi, partisipasi aktif, serta hasil belajar siswa di MTsS Ihyaussunnah. Subjek penelitian terdiri dari siswa kelas VIII MTsS Ihyaussunnah sebagai pengguna bahan ajar dan guru PAI sebagai pelaksana pembelajaran. Instrumen penelitian meliputi angket motivasi dan kepuasan siswa, tes hasil belajar (pre-test dan post-test), lembar observasi partisipasi siswa, serta wawancara dan validasi produk oleh guru dan ahli media pembelajaran.

Desain penelitian menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model ADDIE yang meliputi tahapan analisis kebutuhan, desain bahan ajar, pengembangan website, implementasi pada kelas terpilih, dan evaluasi efektivitas. Sumber data terdiri dari data primer yang diperoleh melalui angket, tes, observasi, dan wawancara, serta data sekunder berupa dokumen

kurikulum dan literatur terkait.

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik angket untuk mengukur motivasi dan kepuasan, tes hasil belajar untuk mengukur peningkatan pemahaman, observasi aktivitas siswa selama pembelajaran, dan wawancara mendalam dengan guru dan ahli. Teknik analisis data kuantitatif menggunakan analisis deskriptif persentase untuk angket dan uji N-Gain untuk membandingkan hasil pre-test dan post-test. Data kualitatif dari observasi dan wawancara dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan partisipasi siswa dan tanggapan guru. Validasi produk dianalisis berdasarkan skor penilaian ahli dengan kriteria kelayakan. Pendekatan ini memastikan pengembangan bahan ajar yang valid, praktis, dan efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI.

MTsS Ihyaussunnah didukung oleh tenaga pendidik yang memiliki kompetensi di bidangnya serta fasilitas yang memadai untuk menunjang proses pembelajaran. Sebagai institusi pendidikan Islam, MTsS Ihyaussunnah menghadapi tantangan dalam mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan perkembangan teknologi informasi. Oleh karena itu, pengembangan bahan ajar interaktif berbasis website menjadi salah satu upaya strategis untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, memotivasi siswa, dan memfasilitasi pembelajaran yang lebih fleksibel dan menarik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar PAI interaktif berbasis website berhasil meningkatkan efektivitas pembelajaran di MTsS Ihyaussunnah. Data dari tes hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan bahan ajar menunjukkan peningkatan signifikan, dengan nilai rata-rata post-test lebih tinggi dibanding pre-test. Hal ini mengindikasikan bahwa materi yang disajikan secara interaktif dan multimedia mampu memperkuat pemahaman konsep PAI. Selain itu, angket motivasi belajar yang diberikan kepada siswa mengungkapkan bahwa mayoritas siswa merasa lebih tertarik dan termotivasi belajar menggunakan bahan ajar berbasis website dibanding metode konvensional. Observasi partisipasi siswa juga menunjukkan peningkatan keterlibatan aktif selama proses pembelajaran, terutama melalui fitur kuis dan forum diskusi yang tersedia di website.

Guru melaporkan kemudahan dalam menyampaikan materi dan melakukan evaluasi secara real-time, yang sebelumnya sulit dilakukan dengan bahan ajar cetak. Namun, beberapa kendala juga ditemukan,

seperti keterbatasan akses internet bagi sebagian siswa dan masih adanya kebutuhan pelatihan lebih lanjut bagi guru dalam mengelola media digital. Secara keseluruhan, bahan ajar berbasis website ini terbukti efektif sebagai media pembelajaran PAI yang inovatif dan adaptif, namun perlu dukungan infrastruktur dan peningkatan kompetensi guru agar implementasinya lebih optimal dan merata.

Kelebihan dan Kekurangan Website

Dalam dunia pendidikan yang semakin terdigitalisasi, bahan ajar berbasis website menawarkan berbagai kelebihan yang mendukung proses pembelajaran. Pertama, aksesibilitasnya sangat tinggi karena materi dapat diakses kapan saja dan di mana saja selama terhubung internet, memberikan fleksibilitas belajar mandiri bagi peserta didik. Kedua, website memungkinkan integrasi multimedia seperti teks, gambar, video, dan kuis interaktif yang dapat menyesuaikan gaya belajar siswa serta meningkatkan minat dan pemahaman materi. Selain itu, fitur interaktif seperti forum diskusi dan polling mendorong keterlibatan aktif siswa. Kemudahan pembaruan konten juga menjadi keunggulan, sehingga materi selalu relevan dan up-to-date. Penggunaan website/blog juga meningkatkan literasi digital siswa serta memperluas jangkauan kolaborasi antar guru dan siswa di berbagai lokasi (Hafizah et al., 2024).

Namun, bahan ajar berbasis website juga memiliki kekurangan yang perlu diperhatikan. Ketergantungan pada teknologi dan koneksi internet menjadi hambatan utama, terutama di daerah dengan akses terbatas. Selain itu, tidak semua guru dan siswa memiliki kesiapan atau keterampilan digital yang memadai, sehingga implementasi bisa terhambat. Struktur website yang kurang baik dapat menyebabkan kebingungan dan menurunkan minat belajar. Risiko gangguan konsentrasi akibat notifikasi atau konten tidak relevan juga cukup tinggi. Interaksi sosial tatap muka yang bersifat emosional sulit digantikan oleh interaksi digital, sehingga hubungan personal bisa berkurang. Masalah keamanan data dan privasi juga menjadi perhatian penting. Kualitas konten yang tidak konsisten dan kurangnya evaluasi mendalam dalam pembelajaran berbasis website dapat mengurangi efektivitas pembelajaran secara keseluruhan (Niam et al., 2024).

Pemanfaatan bahan ajar interaktif berbasis website harus mempertimbangkan kelebihan dan kekurangannya secara matang. Guru

perlu menguasai teknologi, didukung infrastruktur memadai, serta memiliki pemahaman pedagogis yang kuat agar bahan ajar ini efektif. Pelatihan rutin bagi guru, panduan teknis yang jelas, dan akses internet serta perangkat digital yang cukup bagi siswa sangat penting. Dengan kerja sama baik antar pemangku kepentingan, kelebihan bahan ajar digital dapat dimaksimalkan dan kekurangannya diminimalkan, sehingga tercipta pembelajaran yang adaptif, inklusif, dan berkualitas tinggi (Sukmaangara & Fatimah, 2024).

Proses Pengembangan Website

Proses pengembangan website pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTsS Ihyaussunnah mengikuti tahapan sistematis yang serupa dengan model ADDIE, dimulai dari analisis kebutuhan yang melibatkan identifikasi materi PAI sesuai kurikulum dan karakteristik siswa. Tahap ini juga mengacu pada standar pembelajaran yang terdapat dalam buku PAI SMP kelas VIII dari Kemendikbud yang digunakan di madrasah tersebut, sehingga materi yang dikembangkan relevan dan sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.

Selanjutnya, pada tahap desain, struktur website dirancang dengan fitur interaktif seperti e-book, video pembelajaran, kuis, dan animasi edukatif yang mendukung gaya belajar siswa secara visual dan kinestetik, sebagaimana direkomendasikan dalam penelitian pengembangan media pembelajaran berbasis website di lingkungan pendidikan agama Islam. Konten disusun secara sistematis dengan penambahan elemen seperti infografis, pantun islami, dan uji kompetensi yang menguatkan aspek karakter dan spiritual siswa sesuai profil pelajar Pancasila.

Tahap pengembangan melibatkan pembuatan website menggunakan perangkat lunak yang sesuai, pengintegrasian multimedia, serta pengujian fungsi agar website mudah diakses dan digunakan oleh siswa dan guru di MTsS Ihyaussunnah. Implementasi dilakukan dengan pelatihan guru dan uji coba langsung di kelas, sehingga guru dapat mengoptimalkan penggunaan media ini dalam pembelajaran sehari-hari.

Evaluasi dilakukan dengan mengumpulkan data hasil belajar, motivasi siswa, dan feedback guru untuk memperbaiki dan menyempurnakan website. Pengembangan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa penggunaan website interaktif dapat meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran

PAI. Dengan demikian, pengembangan website di MTsS Ihyaussunnah tidak hanya mengadopsi teknologi digital, tetapi juga menyesuaikan konten dan metode dengan kebutuhan lokal dan standar nasional, sehingga mendukung pembelajaran yang efektif, menarik, dan bermakna.

Implikasi Website dalam Bahan Ajar PAI

Implementasi website sebagai bahan ajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTsS Ihyaussunnah memiliki implikasi yang signifikan terhadap proses pembelajaran dan pembentukan karakter peserta didik. Dengan memanfaatkan website interaktif, materi PAI dapat disajikan secara lebih menarik dan variatif melalui multimedia, sehingga meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam belajar (Yeni Nur Aisah 2025). Website ini juga memudahkan akses materi kapan saja dan di mana saja, mendukung pembelajaran mandiri yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik masa kini. Selain aspek kognitif, penggunaan website memungkinkan integrasi nilai-nilai keislaman secara kontekstual dan holistik, membantu membangun kecerdasan spiritual dan karakter islami siswa, sebagaimana yang menjadi fokus utama pembelajaran PAI di madrasah (Hafizah et al., 2024).

Pengembangan bahan ajar Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis website di MTsS Ihyaussunnah menunjukkan hasil yang sangat positif dengan tingkat keberhasilan mencapai 85%. Persentase ini diperoleh dari evaluasi validasi ahli media dan materi, serta tanggapan guru dan siswa selama uji coba. Validasi ahli menunjukkan bahwa 88% aspek konten dan tampilan website memenuhi kriteria kelayakan dan relevansi pembelajaran. Sementara itu, hasil angket motivasi dan kepuasan siswa menunjukkan bahwa 82% peserta didik merasa bahan ajar ini menarik dan memudahkan mereka dalam memahami materi PAI. Selain itu, peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan bahan ajar ini mencapai rata-rata peningkatan 20% dibandingkan sebelum penggunaan website. Persentase keberhasilan ini menegaskan bahwa pengembangan bahan ajar berbasis website di MTsS Ihyaussunnah efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI dan dapat dijadikan model pengembangan media pembelajaran digital di madrasah lain.

Namun, pemanfaatan website juga menuntut kesiapan guru dalam penguasaan teknologi dan pemahaman pedagogis agar materi dapat disampaikan secara efektif dan bermakna. Infrastruktur yang memadai,

seperti akses internet stabil dan perangkat digital yang cukup, juga menjadi faktor penting agar implementasi berjalan lancar tanpa kendala teknis. Dengan dukungan sinergi antara guru, siswa, dan pihak madrasah, bahan ajar berbasis website dapat menjadi media pembelajaran yang adaptif dan inklusif, sekaligus menjawab tantangan globalisasi yang mempengaruhi nilai-nilai spiritual peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, pengembangan bahan ajar Pendidikan Agama Islam (PAI) interaktif berbasis website di MTsS Ihyaussunnah terbukti efektif dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Bahan ajar ini mampu meningkatkan motivasi, partisipasi aktif, dan hasil belajar siswa secara signifikan, sebagaimana terlihat dari peningkatan nilai rata-rata post-test, respon positif pada angket motivasi, serta observasi keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Website interaktif yang dikembangkan memudahkan akses materi, memungkinkan integrasi multimedia, serta mendukung pembelajaran mandiri dan kolaboratif. Validasi ahli dan tanggapan pengguna menunjukkan tingkat keberhasilan pengembangan mencapai 85%, dengan 88% aspek konten dan tampilan dinilai layak, serta 82% siswa merasa lebih mudah memahami materi PAI melalui website. Namun demikian, tantangan seperti keterbatasan akses internet dan perlunya pelatihan teknologi bagi guru masih perlu diatasi agar implementasi bahan ajar ini semakin optimal. Secara keseluruhan, pengembangan bahan ajar PAI berbasis website di MTsS Ihyaussunnah dapat dijadikan model inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agama, sekaligus menjawab tantangan pendidikan di era digital.

Kekurangan dari penelitian ini antara lain keterbatasan akses internet yang masih dialami sebagian siswa di MTsS Ihyaussunnah sehingga penggunaan bahan ajar berbasis website belum dapat diakses secara merata. Selain itu, masih terdapat kebutuhan pelatihan teknologi bagi guru agar pengelolaan media pembelajaran digital dapat berjalan lebih optimal. Penelitian ini juga belum mengkaji secara mendalam dampak jangka panjang penggunaan bahan ajar website terhadap karakter dan aspek spiritual siswa.

Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah melakukan pengembangan yang lebih komprehensif dengan memperhatikan solusi atas kendala akses teknologi, seperti pengembangan bahan ajar offline berbasis aplikasi mobile. Penelitian juga dapat memperluas fokus dengan mengkaji pengaruh bahan ajar berbasis website terhadap aspek karakter dan akhlak siswa secara kuantitatif dan kualitatif. Selain itu, pelatihan berkelanjutan bagi guru dalam penguasaan teknologi pembelajaran perlu

menjadi bagian dari penelitian untuk meningkatkan efektivitas implementasi media digital dalam pembelajaran PAI.

REFERENSI

- Abidin, H., Mukhlis, I., & Zagladi, A. N. (2023). Multi-method Approach for Qualitative Research: Literature Review with NVivo 12 PRo Mapping. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(3).
- Aisyah, nazwa siti. (2025). *Inovasi Pengembangan Bahan Ajar PAI Berbasis Teknologi Digital Untuk Pembelajaran Daring*.
- Arman, A., Jufra, J., Ransi, N., Cahyono, E., & Eso, R. (2021). Pendampingan Pembuatan Bahan Ajar Digital Interaktif Menggunakan Aplikasi Sigil Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Sma/Smk Di Kota Kendari. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Terapan (JPMIT)*, 3(2), 229.
- Eka, Y. T. A. (2023). Pelatihan Pembuatan Blog/Website Pribadi Gratis Untuk Siswa di Sekolah SMK Bintang Nusantara (Binusa) Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 114–118.
- Fajar, M. (2022). Model ADDIE dalam Pengembangan Media Pembelajaran Digital. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 14(2), 55.
- Fitriana Silalahi^{1*}, Indrawani Pohan², S. R. ^{*1}. (2024). *Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis IT*. 1(3), 153–166.
- Hafizah, W., Syah Putri, A., & Putri Mahfuz, R. (2024). Implementasi Blog Sebagai Media Pengetahuan dan Bisnis Pada PKK Desa Limau Manis. *Jurnal Pengabdian Harapan Bangsa*, 2(1), 211–215.
- Isroqmi, A., Rohana, R., & Septiati, E. (2023). Pemanfaatan E-learning Moodle Sebagai Laboratorium Matematika Virtual di Universitas PGRI Palembang. *Indiktika : Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika*, 5(2), 244–254.
- ITTC, J. (2023). Pemanfaatan Media Interaktif Berbasis Website dalam Pembelajaran PAI di Madrasah. *ITTC Journal of Educational Technology*, 7(2), 101.

- Khoriyah, R., & Muhid, A. (2022). Inovasi Teknologi Pembelajaran dengan Menggunakan Aplikasi Wordwall Website pada Mata Pelajaran PAI di Masa Penerapan Pembelajaran Jarak Jauh: Tinjauan Pustaka. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 9(3), 192–205.
- Muslih, H., Ulpah, G., Huda, M., Mukhlisah, M., & Muhtadin, M. (2024). Prinsip dan Karakteristik Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Katekese Dan Pastoral (Lumen)*, 3(1), 216–227.
- Niam, N., Islam, U., Ulama, N., Islam, U., & Ulama, N. (2024). Ketidaksesuaian Metode Pembelajaran dengan Tuntutan Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Pertama di Jepara. 5(3), 1167–1184.
- Nurmela, S. (2024). Inovasi Pembelajaran PAI Berbasis Digital di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Islam Kontemporer*, 12 (1), 45.
- Rahmawati, R. dian. (2024). Pengembangan Kognitif Siswa Sekolah Dasar Melalui Strategi Pembelajaran Edutainment. 10(September), 1–23.
- Sukmaangara, B., & Fatimah, A. (2024). Inovasi dalam Pendidikan : Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Web untuk Meningkatkan Pemahaman Aljabar. 1(2), 55–61.
- Yeni Nur Aisah1, A. V. F. (2025). Implementasi Pembuatan Blog Website Dalam Digital Marketing Sebagai Media Promosi Untuk Memajukan Umkm Di Desa Sukamukti. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.